

## **ABSTRAK**

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana Tema dari sastra lisan *palebohu* pada masyarakat Gorontalo? 2) Bagaimana nilai-nilai didaktis sastra lisan *palebohu* pada masyarakat Gorontalo? Teori yang digunakan dalam membahas permasalahan ini adalah teori strukturalisme yang mengkaji tentang unsur-unsur intrinsik puisi tapi lebih difokuskan pada tema dan teori tentang nilai didaktis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif . metode tersebut digunakan untuk mendeskripsikan Tema dan Nilai Didaktis sastra lisan *palebohu* pada masyarakat Gorontalo. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari informan/penutur. Data- data diperoleh melalui teknik wawancara perekekaman, dan observasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan cara:1) Mengidentifikasi Tema dan nilai-nilai didaktis pada sastra lisan *palebohu*, 2) Mengklasifikasi Tema dan nilai-nilai didaktis pada sastra lisan *palebohu*. 3) Mendeskripsikan Tema pada sastra lisan *palebohu*, 4) Mendeskripsikan nilai-nilai didaktis pada sastra lisan *palebohu*, 5) Menyimpulkan hasil kajian. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan meliputi uraian tentang tema dan nilai-nilai didaktis sastra lisan *palebohu*. Tema yang ditemukan dalam penelitian ini sebanyak tiga belas tema kecil dan satu tema umum, diantaranya: tema pengajaran, tema pengalaman, tema kesabaran, tema saling menjaga, tema ajakan, tema pesan, tema motivasi, tema pujian, tema peringatan, tema harapan, tema tema kemandirian, tema adat, tema keesaan Allah. Tema umum dari sastra lisan *palebohu* ini adalah Nasehat. Nasehat yang dimaksud didukung oleh tema-tema kecil pada sastra lisan *palebohu* tersebut. Dari analisis tema tersebut telah ditemukan adanya dua macam nilai didaktis yaitu nilai didaktis yang mengandung nasehat, dan nilai didaktis yang mengandung ajaran.

Simpulan dan saran juga ditampilkan dalam penelitian.